

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, yang mempelajari hukum dalam konteks perilaku nyata (*actual behavior*) sebagai gejala sosial yang bersifat tidak tertulis.<sup>1</sup> Fakta ini dapat berupa ucapan yang diperoleh dari wawancara atau tindakan yang terlihat melalui pengamatan langsung.<sup>2</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data serta menarik kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang terjadi secara langsung di tempat penelitian. Data diperoleh melalui pengkajian terhadap permasalahan penelitian serta yang tepat untuk mengumpulkan informasi. Dalam studi ini, peneliti mengunjungi tempat penelitian secara langsung melalui sesi wawancara.

Pendekatan yang diterapkan dalam kajian ini merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berfokus pada sesuatu yang alami, berupaya untuk menafsirkan berdasarkan makna diperoleh orang terhadapnya,<sup>3</sup> yang menghasilkan data deskriptif yang berasal dari tulisan, lisan, dan perilaku.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* Mataram University Press, 2020, 80.

<sup>2</sup>Efendi and Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018, hlm. 149.

<sup>3</sup>Aspers, *What Is Qualitative in Qualitative Research*, 141.

<sup>4</sup>Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya, 2019), 6.

Metode ini diperlukan untuk menggambarkan pandangan masyarakat secara mendalam terkait penggunaan mahar unik, peneliti dapat menelusuri alasan, makna dan nilai yang mendasari perbedaan pandangan masyarakat dalam konteks hukum keluarga Islam dan budaya lokal.

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di Kota Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Tengah. Lokasi ini dipilih karena terdapat beberapa pasangan di daerah tersebut memilih mahar dengan cara atau nilai yang unik, seperti mahar dalam bentuk uang yang diselaraskan dengan tanggal, bulan tahun pernikahan, dan memaknai sendiri. Keadaan ini menunjukkan adanya fakta sosial yang menarik untuk diteliti lebih dalam mengenai bagaimana masyarakat memandang mahar unik dan alasan dalam memilih mahar unik didalam pernikahannya.

## **3. Data dan Sumber Data**

### **a. Data**

Data merupakan informasi yang dikumpulkan dan dianalisis dalam suatu penelitian. Adapun dalam penelitian ini, data yang digali meliputi:

- 1) Identitas informan, yang mencakup nama, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan serta alamat.
- 2) Pandangan masyarakat, tentang mahar unik dalam pernikahan.

- 3) Alasan masyarakat, yaitu faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat dalam memilih atau menilai penggunaan mahar unik dalam pernikahan.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari tujuh individu yang memiliki keterkaitan langsung dengan subjek penelitian. Ini termasuk KUA Banjarmasin Tengah, pasangan yang menikah dan saksi pernikahan yang memberikan perspektif mengenai penggunaan mahar yang unik serta alasan di balik pilihan masyarakat terhadap mahar tersebut dalam pernikahan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah wawancara (*interview*) dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang akurat dan mendalam, beberapa teknik pengumpulan data digunakan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan subjek yang diwawancarai. Selama proses ini, peneliti mengajukan pertanyaan guna mendapatkan data yang lebih rinci tentang isu yang sedang diteliti. Wawancara jenis ini adalah wawancara semi-terstruktur yang memiliki daftar pertanyaan, namun peneliti dapat beradaptasi dengan mengubah

urutan atau memperluas pertanyaan sesuai dengan jawaban responden.<sup>5</sup> Wawancara ini memberikan ruang untuk diskusi yang lebih terbuka, sehingga peneliti dapat mengumpulkan informasi yang lebih beragam dan mendalam. Pada hal ini peneliti akan melakukan tanya jawab langsung kepada masyarakat setempat yang memiliki pandangan tentang penggunaan mahar unik serta alasan dibalik pemilihan mahar unik dalam pernikahan di Kota Banjarmasin.

## 5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### a. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan, langkah-langkah berikutnya untuk memproses data tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Editing, editing* (pemeriksaan data) merupakan proses pemilihan atau pemeriksaan kembali terhadap sumber informasi yang telah dikumpulkan. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan pemilihan melalui berbagai jenis pengolahan data, sehingga kesalahan dapat dikenali jika terdapat ketidaksesuaian.<sup>6</sup>
2. *Classifying* (klasifikasi) merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data dengan cara mengelompokkan berbagai kategori. Peneliti melakukan analisis secara detail terhadap data-data

---

<sup>5</sup>Siti Romdona dkk., “TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER,” *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik* 3, no. 1 (2025): 42–44.

<sup>6</sup>Suyuti, *Pengantar Metode Riset*, (Jakarta: CV. Fajar Agung, 1989), hlm. 64.

yang sudah diperoleh yang selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan fokus permasalahan.<sup>7</sup>

3. Deskripsi, ditahap ini peneliti menjelaskan dan menggambarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan informan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, teratur, dan mengikuti aturan penulisan yang berlaku. Data yang telah diklasifikasikan selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan deskriptif.

#### b. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif, yaitu mengkaji semua data yang di dapat dari hasil wawancara, lalu diuraikan secara sistematis. Data lapangan dianalisis dengan mengaitkannya dengan teori-teori yang relevan. Analisis data bertujuan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkategorikan informasi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Asikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (Depok: RajaGrafindo Persada), 2020, hlm. 64.

<sup>8</sup>Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, 280.